

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai Kepemimpinan Politik Perempuan dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Pada Pembangunan Desa Desa Umbulharjo sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan politik perempuan dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dan keadilan gender.

Dari penelitian yang dilakukan penulis mengenai peran kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan pada pembangunan di desa yang di jabat oleh Suyatmi, penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan beliau sudah meningkatkan pemberdayaan perempuan pada pembangunan desa di Desa Umbulharjo dengan baik. Dapat dilihat dari peningkatan keikutsertaan partisipasi perempuan pada pembangunan desa lewat program PKK. Dalam organisasi ini menanggung pemberdayaan perempuan melalui pelatihan serta kegiatan perempuan di desa.

Peran kepemimpinan politik perempuan dalam membangun keadilan gender antara perempuan dan laki-laki juga diterapkan dengan

adil oleh Suyatmi tidak adanya hak istimewa yang diberikan kepada pihak tertentu, pada pembangunan desa mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan melibatkan seluruh elemen masyarakat baik perempuan dan laki-laki. Kuota keterwakilan perempuan pada keikutsertaan perempuan pada kegiatan desa juga diperhatikan oleh Suyatmi. Penerimaan oleh staff Desa Umbulharjo kepada pemimpin perempuan juga menghasilkan hasil positif dimana mereka terbuka dan dapat menerima pemimpin dari kalangan perempuan.

2. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan politik perempuan

a. Faktor pendukung

Faktor-faktor pendukung yang penulis temukan pada penelitian yaitu faktor edukasi dan faktor kultural dimana dukungan serta motivasi sangat besar didapatkan Suyatmi. Motivasi, dukungan penuh dari keluarga dan pengalaman berorganisasi Suyatmi yang telah aktif sebelumnya di PKK menjadi pendukung yang besar dalam menjalankan kepemimpinannya sebagai Kepala Desa di Desa Umbulharjo.

b. Faktor penghambat

Kepemimpinan perempuan oleh Suyatmi ditemukan faktor stereotip yang menandakan tugas perempuan ialah yang berada dilingkup urusan rumah tangga karena masih melekatnya pandangan masyarakat yang menilai kepemimpinan perempuan tidak lebih baik dari kepemimpinan laki-laki, hal ini didukung pula oleh faktor

lingkungan dikarenakan sebelumnya belum adanya kepala desa perempuan di Desa Umbulharjo.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor penghambat kepemimpinan perempuan oleh Suyatmi selaku Kepala Desa Umbulharjo, tidak mendapatkan respon penolakan dari staff Desa Umbulharjo. Mereka sangat menerima dan mendukung kepemimpinan perempuan.

Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh besar terhadap persepsi bahwa termasuk pemimpin yang baik. Tetapi lebih bagaimana kinerja yang dihasilkan oleh pemimpin tersebut yang menjadi patokan perempuan berhasil menjadi pemimpin yang dapat disejajarkan oleh laki-laki atau tidak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi pemerintah Desa Umbulharjo terkait dengan pemberdayaan perempuan di desa.

1. Pemerintah Desa Umbulharjo membuat regulasi berupa peraturan desa mengenai partisipasi keterwakilan perempuan di forum pembangunan desa.
2. Untuk pemerintah Desa pada periode berikutnya dapat meningkatkan kemampuan perempuan dalam kontribusi pada pembangunan desa.

